

# **BANTUAN-BANTUAN YANG DIBERIKAN ISLAMIC RELIEF WORLDWIDE BAGI KORBAN KONFLIK SURIAH**

Oleh : Mir'atunnisa

Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : [miratunnisa.2012@fisipol.umy.ac.id/buddenisa@gmail.com](mailto:miratunnisa.2012@fisipol.umy.ac.id/buddenisa@gmail.com)

*Abstract:*

*The most important part of this paper is analyze the role of Islamic Relief Worldwide as a humanitarian NGO which provides and gives aid in Syria's conflict during 2011 to 2015. The aids provided by Islamic Relief Worldwide is given both directly and indirectly especially for the refugees in Syria as well as in other countries. The aids are given by mobilizing and executing cooperation with other local and international humanitarian organization. Further, another important thing discussed in this paper is about the obstacles which Islamic Relief Worldwide has to face during the aid distribution in Syria. To explain the main topic in this paper, the researcher used the concepts of humanitarian action and NGO mobilization.*

*Key Words: humanitarian action, Syria's conflict, humanitarian aids, NGO, Islamic Relief Worldwide, refugee.*

## **PENDAHULUAN**

*Islamic Relief Worldwide* merupakan salah satu *NGO* yang ikut berkontribusi dalam memberikan bantuan di Suriah. Sejak konflik Suriah muncul di permukaan, *Islamic Relief Worldwide* fokus untuk membantu para korban konflik yang kebanyakan merupakan pengungsi yang tersebar di internal Suriah maupun di negara tetangga Suriah seperti Yordania, Lebanon, dan Irak.

Berakhirnya perang dingin merupakan titik pijak yang telah disepakati oleh banyak pengamat untuk menganalisa isu-isu global dalam dunia kontemporer, yakni globalisasi. (Winarno, 2011) Globalisasi telah membuka lembaran baru bagi proses perpolitikan di Suriah, dimana masyarakat Suriah menginginkan adanya perpindahan kekuasaan dari rezim Assad yang menguasai Suriah secara otoriter ke dalam proses kekuasaan yang lebih demokratis.

Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa kekuasaan politik di Suriah seutuhnya dikuasai oleh satu entitas yaitu keluarga Al-Assad. Di era globalisasi, masyarakat Suriah menyadari bahwa kekuasaan rezim Assad tidak lagi memberikan kontribusi positif bagi Suriah, oleh karena itu mereka menginginkan pemerintahan yang lebih demokratis. Namun hal tersebut direspon dengan penolakan oleh pemerintah. Dikarenakan adanya penolakan dari rezim yang berkuasa maka muncullah aksi protes dan demonstrasi secara besar-besaran yang berdampak munculnya konflik Suriah yang terjadi hingga sekarang.

## **BANTUAN-BANTUAN ISLAMIC RELIEF WORLDWIDE BAGI KORBAN KONFLIK SURIAH**

*Islamic Relief Worldwide* telah mengintervensi Suriah sejak 2011 untuk menyalurkan bantuan bagi korban konflik. Namun, pada 2012 *IRW* mulai menfokuskan diri untuk menyalurkan bantuan bagi pengungsi Suriah, baik yang berada di internal Suriah serta negara tetangganya seperti Irak, Lebanon, dan Yordania. Bentuk bantuan yang disalurkan *IRW* dilakukan dengan pemberian secara langsung maupun tidak langsung kepada para korban, khususnya yang berada di kamp-kamp pengungsian. Berikut adalah jenis-jenis bantuan utama yang diberikan oleh *Islamic Relief Worldwide* bagi para korban konflik Suriah, khususnya pengungsi (Islamic Relief Worldwide, 2014):

1. Sektor ketahanan pangan dan nutrisi yang terdiri dari makanan, biji-bijian, susu bayi, roti, daging kaleng, tepung terigu, serta daging segar (Qurbani).
2. Sektor perlindungan dan barang bukan pangan yang terdiri dari tenda, subsidi sewa, karavan, perlengkapan kesehatan, pakaian, sepatu, selimut,

perlengkapan bayi, kasur, perlengkapan dapur, mainan anak-anak, perlengkapan sekolah, pemanas, kompor, kipas angin, bantal, gas portabel, tas sampah, popok bayi, mesin cuci, dan karpet.

3. Bidang kesehatan yang meliputi obat-obatan dan alat-alat medis sekali pakai, peralatan medis, bantuan rawat inap (merujuk pasien ke rumah sakit), perlengkapan medis darurat, dan ambulans.
4. Bidang pendidikan dan bantuan psikososial yang terdiri dari kegiatan rekreasi untuk anak-anak Suriah, dukungan pendidikan bagi anak-anak Suriah, sekolah pendukung dengan menyediakan peralatan dan furnitur.
5. Sektor *WASH* yang terdiri dari air minum bagi pengungsi Suriah, fasilitas *WASH* bagi orang-orang Suriah di Suriah.

Selain bantuan utama yang telah diuraikan sebelumnya, *IRW* juga menyalurkan bantuan tambahan lainnya berupa bantuan musiman yang terdiri dari dari Ramadhan, Qurbani, proyek Musim dingin, serta bantuan tambahan lainnya. Penyaluran bantuan yang diberikan *IRW* kepada para korban konflik meliputi beberapa wilayah, yaitu:

- a. Internal Suriah

Tahun 2011 merupakan awal kontribusi *IRW* dalam konflik Suriah dimana wilayah intervensinya meliputi kamp Al Karamah, kamp Bab Alhawa, kamp Qah, kamp Atma, Pinggiran kota Idlib, Ma'arat, Al Nu'man, Pinggiran kota Aleppo, serta pinggiran kota Hamah. Bantuan yang diberikan kepada para korban konflik bervariasi misalnya alat-alat kesehatan dan obat-obatan untuk 30 rumah sakit di Suriah, kotak makanan yang terdiri dari beras, gula, bulgur, kacang kalengan, lentil, zatar, minyak zaitun, tuna, tahini, dan tepung; kebutuhan lainnya seperti matras dan selimut untuk orang-orang terlantar dan tidak memiliki tempat tinggal. Bantuan ini disalurkan oleh *Islamic Relief United State of America (IRUSA)* yang merupakan anggota dari *IRW* (Islamic Relief USA, 2013).

Lalu pada tahun 2012, IRW mengimplementasikan beberapa proyek bantuan bagi pengungsi Suriah dengan bantuan sebagai berikut (Islamic Relief Worldwide, 2012):

1. *IRW* mendirikan basisnya di Hatay, Turki yang merupakan perbatasan antara Suriah dan Turki pada bulan April 2012. Dilapangan *IRW* berpartisipasi dalam melengkapi kebutuhan bagi pengungsi di kamp Alma dipinggiran kota idlib dengan mendistribusikan barang-barang non pangan, seperti 3000 selimut *single*, 2000 selimut *double*, serta 2000 kasur.
2. Mengirimkan sejumlah ambulan untuk melengkapi rumah sakit di Suriah demi meningkatkan pelayanan kesehatan bagi orang yang cedera, cacat, dan pasien lainnya di wilayah Suriah. Ambulan-ambulan tersebut merupakan sumbangan dari *Islamic Relief Swedia* yang masuk di Suriah pada tanggal 12 Oktober 2012. Ambulan-ambulan tersebut juga dilengkapi dengan pasokan medis seperti 4 kursi roda listrik bagi penyandang cacat, 6 kursi roda bagi orang yang normal, 20 alat bantu pejalan kaki, 125 kruk (penopang ketiak), lift khusus bagi orang cacat, pakaian, maupun obat-obatan. Dengan melakukan koordinasi, *IRW* juga mengidentifikasi lapangan di Aleppo, Idlib, dan Hama sebagai wilayah yang paling membutuhkan bantuan.
3. Dukungan juga diberikan *IRW* dengan berpartisipasi dalam dua acara amal yang diselenggarakan *Islamic Relief Swiss*. Dua acara tersebut berlangsung pada tanggal 6 dan 7 Oktober di dua kota yang berbeda di Swiss. Dalam acara tersebut, *IRW* menfokuskan pada 3 hal penting yaitu: penderitaan pengungsi di wilayah perbatasan Turki dan Suriah, Intervensi yang dilakukan *IRW*, serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh tim *IRW*.
4. *IRW* juga menandatangani 5 kontrak dengan 5 pemasok Turki yang berbeda untuk menyediakan pasokan medis bagi rumah sakit di

Suriyah dengan total jumlah bantuan 208.000 USD. Pengiriman bantuan dilakukan pada minggu pertama di bulan November.

Sedangkan pada tahun 2014 bantuan ini diberikan bagi warga suriah yang masih berada dalam wilayah Suriyah yang tersebar di wilayah Lattakia, Idlib, Aleppo, Hama, Homs (Dipinggiran Kota), Damaskus (Dipinggiran Kota). Berikut adalah tabel bantuan yang memperlihatkan penyaluran bantuan selama tahun 2014 (Islamic Relief Worldwide, 2014):

Tabel 4.1 Rincian bantuan *IRW* bagi pengungsi Suriyah di Internal Suriyah tahun 2014

<b>Sektor Bantuan</b>	<b>Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total Penerima bantuan</b>
<b>Makanan</b>	Paket Makanan	74.055	370.275
	Tepung Terigu	1.907 Ton	381.320
	Biji-bijian	113 Ton	282.500
	Roti Segar	75.000 /hari	375.000
	Daging Segar	46.000	230.000
	Daging Kaleng	223.368 kaleng	372.280
<b>Perlindungan &amp; NFI</b>	Selimut	73,655	122,000
	Ranjang bayi	232	232
	Kasur	13,249	33,122
	Lembaran plastik	5,860	29,300
	Pakaian	31,200	31,200
	Sepatu	12,960	12,960
<b>WASH</b>	Sumur air	3	4,500
	Perlengkapan kesehatan	43,000	215,000
	Shower dan unit WC	23	3,220
	Perlengkapan	150	150

	bayi		
	Mangkuk plastik	4,209	21,000
<b>Kesehatan</b>	Alat medis sekali pakai	10,798,238	522,748
	Perlengkapan dialisis	6,250	1,562
	Obat-obatan	59,345	8,478
	Multivitamin kapsul	2,880,000	96,000
			<b>3,112,847</b>

b. Yordania

Yordania merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan dari korban konflik Suriah untuk mencari perlindungan. Tahun 2011, penyebaran pengungsi Suriah di Yordania meliputi beberapa wilayah seperti kamp pengungsi Al Zaatari, Amman, Irbid, Maan, Almafraq, Alramtha, Jarash, Alzarqa. *IRW* mengidentifikasi ada 2.147 pengungsi yang berasal Suriah yang kemudian mendapat bantuan dari *IRW* berupa (Islamic Relief USA, 2013):

1. Makanan yang terdiri dari beras, gula, minyak, pasta, susu bubuk, kacang-kacangan, garam, pasta tomat, keju feta, kaldu ayam, kacang lentil, dan daging kaleng.
2. Perlengkapan kebersihan yang meliputi sampo, sabun, pembalut, deterjen pemutih, sabun cuci piring, tisu wajah, pasta gigi, dan popok.
3. barang-barang untuk musim dingin yaitu bahan bakar untuk memanaskan dan memasak.
4. Mensubsidi perumahan sewa

Bantuan lain diberikan *IRW* pada tahun 2012, dengan mengimplementasikan beberapa proyek sebagai berikut (Islamic Relief Worldwide, 2012):

**a. Bantuan darurat bagi Pengungsi Suriah.**

Dalam proyek ini barang yang disalurkan adalah berupa makanan, barang non pangan, barang-barang rumah tangga, serta subsidi tunai untuk biaya penyewaan. Target penerima bantuan adalah sekitar 500 keluarga per bulan dengan durasi kerja 3 bulan. Anggaran yang dikeluarkan 90 % dari total anggaran dengan distribusi di wilayah Ramtha. Pendistribusian dilakukan pada tanggal 27 September, 22 Oktober, 4 November, serta 7 November.

**b. Proyek rawat inap bagi 100 pasien yang membutuhkan pengobatan darurat.**

*Islamic Relief USA* merupakan pendukung dari proyek ini dengan memberikan pendanaan. Sekitar 44 warga Suriah memperoleh manfaat dari proyek ini dengan jangka waktu 3 bulan. Pengimplementasi proyek adalah *Islamic Relief Jordan* yang bekerja berdampingan dengan 4 rumah sakit yaitu rumah sakit Aqila, rumah sakit khusus dan rumah sakit islam di Amman, serta rumah sakit Khusus Irbid di Irbid. Jenis luka yang telah dirawat diantaranya: tembakan senjata, patah tulang belakang, cedera yang dikarenakan ledakan, luka akibat penyiksaan, dan lain-lain. Selain itu, *IRW* juga menfokuskan pada kasus kemanusiaan lain yang tidak berhubungan dengan perang ataupun penyakit. Dana yang telah dihabiskan dalam proyek ini adalah sekitar 71.000 USD bagi para penerima bantuan.

**c. Proyek bantuan biji Kurma yang merupakan donasi dari individu swasta dari Saudi (16,6 ton biji kurma dengan kualitas tinggi).**

Proyek disalurkan di beberapa wilayah seperti kamp Ramhta, Irbid, Mafraq, dan Al Zaatari. Sekitar 10.000 pengungsi menerima manfaat dari pendistribusian ini dan mendapatkan masing-masing satu kilo. Proyek ini berakhir di kamp Al Zaatari pada tanggal 23 Oktober 2012.

**d. Proyek pendistribusian *voucher* makanan bekerjasama dengan *WFP*.**

Proyek ini terdapat 2 siklus dimana pada siklus pertama yaitu pada tanggal 2 Oktober sekitar 3,700 keluarga (18,500 individu) yang mendapatkan bantuan program *voucher* makanan dengan jumlah *voucher* 30 \$ per bulan bagi masing-masing individu. Dan proyek ini diperpanjang hingga Desember dengan total penerima bantuan 6,914 kepala keluarga dan individu. Sedangkan pada siklus kedua, ada sekitar 400,000 JD nilai *voucher* yang dibagikan dengan biaya operasional 75,000 JD, serta didistribusikan bagi pengungsi yang berdurasi selama 3 bulan. Wilayah distribusinya meliputi Utara Yordania, kota Al Ramtha, Irbid, Mafraq, dan Jerash. Dan pada siklus kedua sebanyak 5,976 dari 6,914 telah menerima bantuan pada dua minggu pertama pendistribusian.

Pada tahun 2014, bantuan juga disalurkan oleh *Islamic Relief Worldwide* melalui *Islamic Relief Jordan* yang tersebar di beberapa wilayah yaitu Irbid, Ramtha, Jarash, Baqa'a, Amman, dan Mafraq. Berikut adalah rincian bantuan IRW kepada pengungsi Suriah di Yordania (*Islamic Relief Worldwide*, 2014):

Tabel 4.2 Rincian bantuan *IRW* bagi pengungsi Suriah di Yordania tahun 2014

<b>Sektor</b>	<b>Jenis bantuan</b>	<b>Jumlah penerima bantuan</b>
<b>Makanan</b>	Bantuan makanan melalui voucher	220,802
	Makanan parsel untuk Ramadhan	16,125
	Daging Segar (Kurban)	1,083
	Biji-bijian	83,975
<b>Tempat tinggal &amp; NFI</b>	Bantuan perlindungan bagi pengungsi Suriah	6,020
	Bantuan musim dingin bagi	15,615



	pengungsi Suriah	
<b>Pendidikan</b>	Dukungan pendidikan bagi anak-anak Suriah	3,021
<b>Kesehatan</b>	Bantuan kesehatan untuk <i>life-saving</i>	11,751
	Meningkatkan status kesehatan pengungsi Suriah yang lemah dan perawatan bagi masyarakat setempat	893
	Menyediakan prosthesis bagi orang-orang cacat	45
<b>Yatim piatu</b>	Dukungan bagi yatim piatu di Suriah	120
	Dukungan pendidikan bagi yatim piatu	275
<b>Resilience</b>	promosi perdamaian bagi pengungsi Suriah dan masyarakat setempat	375
		<b>360,125</b>

c. Lebanon

Di Lebanon pengungsi Suriah dapat ditemukan di beberapa wilayah seperti Lembah Bekaa, pegunungan Lebanon, Saida, Tripoli, Wadi Khaled. Total pengungsi yang diidentifikasi tahun 2011 sekitar 6.000 pengungsi Suriah, dan mendapat bantuan dari *IRW* berupa 1.453 perlengkapan makanan, 775 perlengkapan kebersihan, 375 kontainer air (masing-masing 20 liter), 375 paket roti, 40 perlengkapan untuk bayi yang baru lahir, 31 perlengkapan pakaian, 1.502 popok, dan 1.200 selimut. (Islamic Relief USA, 2013)

Di Lebanon proyek-proyek yang telah didistribusikan oleh *IRW* bagi pengungsi Suriah, proyek-proyek tersebut adalah sebagai berikut (*Islamic Relief Worldwide*, 2012):

**1. Mengurangi penderitaan anak-anak Suriah yang berada di Lebanon.**

Bantuan psikologis diberikan *IRW* bagi anak-anak Suriah yang mengungsi di wilayah Lebanon yaitu Wadi Khalid dan Al Bekaa dengan mengadakan kegiatan hiburan serta kegiatan sosial selama hari Idul Fitri.

**2. Proyek persiapan bantuan darurat kemanusiaan bagi keluarga pengungsi.**

Sumbangan disediakan bagi 25.100 warga Suriah yang diperkirakan datang ke Al Bekaa yaitu berupa makanan, barang bukan pangan seperti susu bayi, popok bayi, perlengkapan kebersihan, dan botol air minum. Distribusi di Aqleem, Saida, dan Al Bekaa diatur pada tanggal 7, 8, 9 dan 10 Oktober dengan total penerima bantuan melebihi 3.023 anggota yang terdiri dari 527 keluarga.

**3. Mendukung pemberian bantuan pokok dan sekunder bagi pengungsi Suriah di Lebanon.**

Menyediakan bantuan medis pokok dan sekunder bagi pengungsi Suriah di Aqleem, Sida, Al Bekaa, Wadi Khalid. Menurut *IRW*, sekitar 520 kasus medis primer dan sekunder dialami pengungsi. *Islamic Relief Worldwide* telah mengurus beberapa proyek medis, dengan kasus seperti masalah kewanitaan, sesar, fraktur, pengujian, kasus *gastro intestinal*, obat-obatan, *Incubation and Respiration (ICB)*, *ICU*, *X-ray*, kelumpuhan, tes Echo, dan kegagalan urin.

**4. Mendukung pengungsi Suriah di Lebanon.**

Kemudian bantuan juga diberikan IRW bagi pengungsi Suriah dengan dana yang lebih besar yaitu sejumlah 273.870.000 \$ dengan membagikan susu bayi, popok bayi, paket makanan, perlengkapan kebersihan, lilin, kasur, serta kantung roti dengan total penerima bantuan sejumlah 7.659 anggota yang terdiri dari 1.312 keluarga. Proyek dibagi dalam 2 tahap dimana tahap satu pendistribusian berlangsung di Aqleem, Saida, dan Al Bekaa pada tanggal 10, 11, dan 12 Oktober. Kemudian tahap dua dilaksanakan pada tanggal 18, 19, 22, dan 23 Oktober di wilayah yang sama. Selain itu, bantuan juga diberikan bagi pengungsi dan tuan rumah yaitu dengan menyediakan bantuan jangka pendek yang berupa makanan dan bantuan bukan pangan bagi. proyek ini dimulai pada 11 Juli 2012 dan berakhir pada 11 Januari 2013.

Di Lebanon pengungsi Suriah memiliki jumlah terbanyak dibandingkan negara lain dalam menerima pengungsi Suriah pasca meletusnya konflik Suriah. Menurut *United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR)* pada akhir 2014 ada sekitar 1.158.995 orang yang terdaftar sebagai pengungsi Suriah di negara tersebut, dan karena jumlahnya semakin banyak maka menyebabkan adanya peningkatan pembatasan bagi orang-orang Suriah yang ingin masuk melalui jalur resmi ke Lebanon. Akhirnya hal ini kemudian membuat *IRW* tidak hanya fokus membantu pengungsi Suriah akan tetapi juga ikut membantu masyarakat sekitar.

Tabel 4.3 Rincian bantuan *IRW* bagi pengungsi Suriah di Lebanon tahun 2014

(Islamic Relief Worldwide, 2014)

<b>Sektor</b>	<b>Jenis bantuan</b>	<b>Jumlah penerima bantuan</b>
<b>Makanan</b>	Paket makanan	222,595

	Meat packs	20,235
	Susu	4,080
	Tenda	470
	Selimut	25,553
	Kasur	13,499
	Pakaian	3,838
	Perlengkapan kebersihan	35,075
	Perlengkapan dapur	3,700
	Karpet	14,710
	Perlengkapan perlindungan	4,440
	Perlengkapan bayi	1,437
	Popok	5,258
	Pemanas	15,150
	Tempat tinggal	530
	Bahan bakar	19,950
<b>Pendidikan</b>	Dukungan pendidikan untuk sekolah-sekolah bagi pengungsi dan anak-anak Suriah	1,164
<b>Kesehatan</b>	Memberikan dukungan medis bagi rumah sakit dan pasien-pasien Suriah (5,201 pasien)	2 ambulans
<b>Dukungan psikososial</b>	Dukungan psikososial bagi anak-anak	1,300
<b>Yatim piatu</b>	Dukungan bagi anak yatim	294
		<b>398,479</b>

d. Irak

Irak merupakan negara dengan jumlah pengungsi Suriah paling sedikit dari banyaknya pengungsi Suriah yang terdaftar. Hal ini karena kondisi internal negara yang kurang aman dan sulit dijangkau. Pada tahun 2011 ada sekitar 79.339 warga Suriah yang menerima bantuan di Irak dengan wilayah penyebaran di kamp Domiz, kamp Kasak, kamp 1, 2, 3, Alqaem (Islamic Relief USA, 2013).

Sedangkan pada tahun 2012, *IRW* mengimplementasikan proyeknya di Irak yang terdiri dari (Islamic Relief Worldwide, 2012):

1. Memberikan bantuan bagi pengungsi Suriah di Irak.

*IRW* membantu pengungsi Suriah yang berada di Irak dengan menyediakan alat-alat kebersihan darurat bagi 2.000 orang pengungsi di kamp Domiz dengan durasi bantuan selama satu bulan. Kemudian melakukan kajian secara cepat untuk membangun database yang lebih akurat. Kajian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan pengungsi di kamp dalam upaya intervensi selanjutnya.

Tabel 4.2 Rincian bantuan *IRW* di sektor kesehatan bagi pengungsi Suriah di Irak tahun 2012  
(Islamic Relief Worldwide, 2012)

Nama barang	Jumlah penerima bantuan	Kuantitas	Unit
Sabun	2000	3	Buah
Deterjen	2000	1	Bungkus
Larutan antiseptik	2000	1	Botol
Pemotong kuku	2000	1	Buah
Sikat gigi	2000	2	Buah
Pasta gigi	2000	1	Buah
Handuk	2000	1	Buah

Sampo	2000	1	Buah
Pembalut	1538	1	Bungkus
Popok	818	1	Bungkus

## 2. Bantuan bagi pengungsi Suriah di Irak Barat

Di proyek ini, *IRW* menyediakan bantuan kondisi darurat bagi warga Suriah. Melakukan koordinasi secara efektif dengan mitra utama, serta organisasi PBB seperti *UNHCR*, *IOM*, *UNICEF* dengan memanfaatkan mereka untuk menangani krisis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan pada tahun 2014 ada sekitar 231.843 orang pengungsi Suriah yang mencari perlindungan di Irak, dan wilayah yang paling banyak di kunjungi adalah wilayah Kurdi. Rincian bantuan yang diberikan *IRW* kepada pengungsi Suriah di Irak dengan wilayah persebaran meliputi Duhok, Ninewa, Erbil, Anbar, dan Baghdad adalah sebagai berikut (*Islamic Relief Worldwide*, 2014):

Tabel 4.4 Rincian bantuan *IRW* bagi pengungsi Suriah di Irak tahun 2014

Sektor	Jenis bantuan	Total penerima bantuan
<b>Makanan</b>	Bantuan makanan untuk pengungsi Suriah di Irak bagian Utara/kamp Domiz	73,000
	Bantuan makanan bagi pengungsi Suriah di Qaem	9,160
	Makanan untuk ramadhan	1,700
<b>Kesehatan dan Kebersihan</b>	Promosi Kesehatan dan kebersihan untuk pengungsi Suriah di kamp Domiz	65,000
<b>Perlindungan/Shelter</b>	Bantuan untuk pengungsi	1,700

	dan pencari suaka di pusat Irak (2014)	
		<b>150,360</b>

Selain bantuan utama, *IRW* juga mempunyai proyek musiman yang terdiri dari (Islamic Relief Worldwide, 2014):

#### 1. Kurban (Qurbani)

Daging merupakan salah satu makanan yang sulit didapatkan oleh para pengungsi maupun masyarakat Suriah yang ada dalam wilayah Suriah. Padahal banyak anak-anak, remaja, ibu-ibu maupun bapak-bapak yang ada di Suriah ingin memenuhi nutrisi yang dibutuhkan untuk tetap sehat dan kuat. Pada tahun 2011 dan 2012, *IRW* menyediakan daging bagi masyarakat di wilayah Suriah maupun para pengungsi di Yordania dan Lebanon.

*IRW* memberikan bantuan daging yang dibutuhkan oleh masyarakat Suriah hampir setiap tahun. Di tahun 2011, *IRW* membagikan daging kurban kepada sekitar 11.044 orang di Suriah, Lebanon, Yordania termasuk bagi pengungsi. Setahun setelahnya yaitu pada tahun 2012 *IRW* pun membagikan daging kurban kepada 66.694 orang di wilayah sama seperti tahun 2011. (Islamic Relief USA, 2013)

#### 2. Ramadhan

Program Ramadhan merupakan proyek rutin setiap bulan Ramadhan yang dilaksanakan oleh *IRW* untuk meringankan beban korban konflik Suriah, terutama bagi para pengungsi. Bantuan dalam proyek Ramadhan nutrisinya telah disesuaikan dengan standar internasional. Bukannya mampu melalui puasa dengan makanan bergizi, masyarakat Suriah justru mengalami kelaparan, tunawisma banyak yang bertahan hidup saat puasa karena sulit untuk mengakses kebutuhan sejak Suriah dilanda konflik.

Pada saat Ramadhan, *Islamic Relief USA* membantu menyediakan paket makanan pokok kepada keluarga pengungsi Suriah yang membutuhkan, termasuk di Yordania dan Lebanon. Pada tahun 2011, 15.000 orang menerima paket makanan Ramadhan di Yordania, 2.500 paket makanan Ramadhan juga dibagikan di Lebanon, termasuk bagi pengungsi Suriah. Sedangkan pada tahun 2012, sekitar 14.645 orang menerima paket makanan Ramadhan di Yordania dan di Lebanon 15.030 orang telah menerima paket yang sama. (Islamic Relief USA, 2013)

### 3. *Winterisation* (Bantuan musim dingin)

Bantuan *Winterisation* dilaksanakan dalam rangka merespon cuaca badai salju, hujan lebat, angin kencang, serta hujan es yang dingin yang melanda Timur Tengah di awal Januari 2014. Dalam peristiwa tersebut, sedikitnya 2 pengungsi Suriah tewas dan melukai yang lainnya. Selain itu, salju dan hujan es juga melanda Lembah Bekaa di Lebanon yang merupakan tempat tinggal bagi 400.000 pengungsi Suriah. Dan hal yang sama juga dirasakan oleh pengungsi di kamp Zaatari di Yordania, Ramhta dan Mafraq (Yordania Utara).

Dalam proyek *Winterisation* sekitar 500.000 orang-orang Suriah di internal Suriah dibantu oleh *IRW*. Kemudian 11.140 orang yang lemah serta masyarakat sekitar Yordania juga diberikan bantuan oleh *Islamic Relief Jordan* di wilayah Utara Yordania. Bantuan tersebut meliputi selimut, pakaian, *voucher*, gas pemanas, tabung gas, kasur perlengkapan kebersihan, dan karpet. Disisi lain, *IRL* juga mendistribusikan ratusan barang bantuan *Winterisation* kepada pengungsi Suriah di Lebanon yang meliputi selimut, kasur, karpet, pemanas dan bahan bakar sebagai persiapan menghadapi cuaca buruk. Staf *IRW* juga membagikan selimut, kasur, lembaran plastik dan pakaian kepada pengungsi Suriah di Turki. Sedangkan bantaun lain seperti bantuan darurat diberikan bagi pengungsi Suriah di wilayah Kurdistan (Irak) dan Irak Utara. (Islamic Relief Worldwide, 2014)



Peranan IRW dalam menyalurkan bantuan di Internal Suriah maupun beberapa negara tetangga tidak luput juga dari hambatan-hambatan yang dihadapi. Sejak dimulai pada tahun 2011, konflik Suriah setiap tahunnya semakin memberikan pengaruh yang buruk bagi keamanan masyarakat Suriah sehingga mereka dengan terpaksa dan harus meninggalkan negaranya demi mencari kehidupan yang lebih aman di berbagai negara lainnya. Namun tidak sedikit juga bahwa ada banyak warga suriah yang masih terjebak dalam konflik yang masih berkepanjangan sehingga mereka sulit mengakses beberapa kebutuhan yang mereka butuhkan.

Sebagai sebuah *NGO* kemanusiaan *Islamic Relief Worldwide* merasa perlu melakukan kontribusi yang maksimal dalam menyalurkan bantuan kepada masyarakat Suriah yang membutuhkan, akan tetapi disisi lain tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pengimplementasian proyek di lapangan lebih sulit bagi staf maupun volunter *IRW* untuk memberikan bantuan ketika banyak hal yang terjadi diluar dugaan sebelumnya. Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh *IRW* dalam proses penyaluran bantuan sehingga menghambat beberapa proyek untuk dijalankan. Setiap negara yang menjadi ranah kerja *IRW* memiliki tantangan yang sama maupun berbeda-beda, misalnya (*Islamic Relief Worldwide*, 2014):

### **1. Internal Suriah**

- a. Meningkatnya masalah keamanan yang berdampak pada sulitnya akses ke beberapa wilayah yang sangat darurat membutuhkan bantuan kemanusiaan.
- b. Intensitas kekerasan yang diakibatkan oleh pertempuran di seluruh Suriah menghalangi kemampuan *IRW* untuk mengakses keluarga yang telah terkepung oleh konflik di Suriah.
- c. Pendanaan yang tidak cukup lengkap menjadi hambatan yang signifikan bagi terancangannya bantuan terintegrasi untuk orang-orang yang kurang mampu, baik dalam menghadapi kekerasan maupun musim dingin yang keras di Suriah.

d. Pergeseran konflik Suriah menyebabkan timbulnya beberapa masalah penting yang mempengaruhi kantor lapangan maupun staf *IRW* yang bekerja tanpa lelah dalam memberikan bantuan di beberapa wilayah seperti Yordania, Lebanon, dan Irak, baik secara langsung ataupun melalui kemitraan dengan LSM lokal dalam menjamin akses ke pengungsi.

## **2. Yordania**

- a. Peningkatan kebutuhan yang disebabkan oleh meningkatnya pengungsi Suriah di beberapa kota dan kamp-kamp di Yordania. Hal ini kemudian menyebabkan *IRW* sulit untuk mengidentifikasi jumlah pengungsi yang terdaftar yang kemudian berdampak pada kohesi sosial dan meningkatnya kebutuhan, baik para pengungsi maupun masyarakat setempat.
- b. Kurangnya dana yang akhirnya berpengaruh pada beberapa proyek seperti skema *voucher* makanan yang diadakan oleh *WFP*, yang kemudian membatasi ruang kerja *Islamic Relief Yordania*. Dukungan yang diberikan oleh mitraupun belum cukup mampu menutupi semua celah pendanaan yang kurang.
- c. Terjadinya ketegangan antara pengungsi dan masyarakat setempat. Sebagian dari LSM lokal maupun internasional pada awalnya hanya fokus pada pengungsi Suriah, meskipun di Yordania sendiri banyak masyarakat yang membutuhkan juga. Hal tersebut kemudian membuat pemerintah Yordania mengharuskan *IRW* maupun *NGO* lainnya untuk mengikutsertakan masyarakat Yordania dalam proyek yang dijalankannya. Lalu terciptalah *Regional Refugee and Resilience Plan (3RP)* dan *Jordan Response Plan* yang bertujuan untuk membantu memperkuat ikatan sosial, namun disisi juga menambah beban pendanaan program yang sangat dibutuhkan.

### **3. Lebanon**

- a. Masalah situasi keamanan di Lebanon menjadi semakin rapuh pasca terjadinya perang Suriah. Wilayah perbatasan Bekaa dan Utara Lebanon menjadi bukti dimana sering terjadi kerusuhan karena adanya bentrokan antara tentara Lebanon dan kelompok bersenjata terutama di wilayah Aarsal. Situasi ini kemudian menciptakan hambatan bagi *Islamic Relief Lebanon* dan aktor kemanusiaan lainnya untuk mengakses beberapa wilayah. Hal ini menjadi resiko tambahan bagi *Islamic Relief Lebanon* untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang tinggal di Lebanon.
- b. Peningkatan kebutuhan. Seiring dengan meningkatnya pengungsi Suriah yang ke Lebanon maka kebutuhan pengungsi maupun masyarakat Lebanon yang menjadi tuan rumah juga semakin besar. Jasa nasional seperti perawatan kesehatan dan pendidikan sulit untuk dipenuhi karena begitu banyaknya orang yang harus dilayani di Lebanon sedangkan ekonomi Lebanon sedang dalam keadaan tidak stabil.
- c. Kekurangan dana. Krisis Suriah yang berkepanjangan serta beberapa bencana global lainnya telah mengakibatkan kurangnya dana dalam merespon krisis kemanusiaan. Dengan kebutuhan yang tinggi dan berkelanjutan seperti sumber daya yang besar terus dibutuhkan untuk memungkinkan *Islamic Relief Lebanon* serta aktor kemanusiaan lainnya dalam mendukung mereka yang terkena dampak dan membutuhkan bantuan.

### **4. Irak**

- a. Kondisi keamanan di Irak menyebabkan terhalangnya bantuan kemanusiaan di wilayah yang sulit terjangkau
- b. Kekurangan dana berdampak bagi bantuan IRW terhadap sejumlah besar pengungsi
- c. Kurangnya akses pendidikan, aktivitas untuk menghasilkan pendapatan, serta diperburuk oleh meningkatnya biaya hidup.

d. Keberlanjutan mata pencaharian, biaya sewa, serta ketahanan pangan.

### **KERJASAMA ISLAMIC RELIEF WORLDWIDE DENGAN ORGANISASI KEMANUSIAAN DALAM MENYALURKAN BANTUAN DI SURIAH.**

Selama menyalurkan bantuan di Suriah bagi para korban konflik, IRW melakukan kerjasama dengan beberapa organisasi pemerintah yang bersifat internasional maupun nasional. *UNHCR* merupakan organisasi yang berada dibawah naungan PBB yang berskala internasional yang berperan penting dalam membantu *IRW* demi kelancaran penyaluran bantuan bagi pengungsi Suriah. Kemudian ada *World Food Programme (WFP)* yang merupakan organisasi yang berada dibawah naungan *Food and Agriculture Organizatin (FAO)*. *WFP* membantu *IRW* memberikan bantuan bagi para pengungsi Suriah di Yordania dengan memberikan voucher makanan. (Islamic Relief Worldwide, 2012)

*IRW* juga melakukan kerjasama dengan *The Human Rights and Freedom on Humanitarian Relief (IHH)* yaitu *NGO* yang berasal dari Turki dengan membagikan kantong-kantong medis yang berisi keperluan medis bagi rumah sakit yang berada di Suriah yang tersebar di wilayah Aleppo, Idlib, Latakia dan pinggiran kota Hamah. (Islamic Relief Worldwide, 2013)

Pada proyek bantuan musim dingin (*winterization*), *IRW* bersama *Said Foundations* juga terlibat dalam mengatasi sulitnya kondisi pada saat musim dingin yang dialami oleh pengungsi Suriah dengan menyediakan suplai bantuan keadaan darurat seperti selimut, kasur, paket makanan, pemanas, dan materi tempat tinggal kepada 5.757 keluarga atau sekitar 35.000 individu di wilayah Latakia, Hama, Idlib, Aleppo dan beberapa kamp di wilayah Barat Suriah. (Said Foundation, 2014)

Pada tahun 2014, *Islamic Relief Worldwide* bekerjasama dengan *Department for International Development (DFID)* dan *Islamic Centre Charitable Society (ICCS)* dalam proyek *Conditional Cash Project for Vulnerable*. Tujuan dari proyek ini adalah membantu pengungsi Suriah dan keluarga di Yordania melalui intervensi di sektor pendidikan dan tempat tinggal.

Selama proyek ini dijalankan ada sekitar 2.350 yang telah menerima pendidikan dan memberikan bantuan keuangan bagi 1.178 keluarga. Proyek ini juga memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan di sektor pendidikan dan penampungan/perlindungan dengan memastikan keluarga Suriah yang tidak mampu bisa mengakses tempat tinggal yang baik dan mempromosikan kesadaran pendidikan bagi anak-anak usia sekolah (1-16 tahun) dengan merujuk mereka ke pelayanan pendidikan (sekolah formal, tidak formal dan semi formal). (AidStream, 2014)

*Lutheren World Federation* adalah organisasi yang juga ikut terlibat dalam membantu korban konflik Suriah bersama dengan *Islamic Relief Worldwide*. Proyek ini diluncurkan sejak keduanya menandatangani *Memorandum of Understanding (MOU)* mengenai terobosan global dalam kerjasama kemanusiaan yang dilaksanakan pada awal tahun 2015. Proyek ini merupakan proyek pertama yang melibatkan antara *IRW* dan *Lutheren World Federation* yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan mengatasi ketegangan yang dirasakan oleh masyarakat di Yordania terhadap pengungsi Suriah.

Proyek ini diadakan melalui *workshop* bagi 300 orang untuk mempromosikan kesadaran kebersihan dan perdamaian. Workshop pertama diadakan pada September 2014 dengan peserta 25 orang. Dalam proyek ini melibatkan laki-laki dan perempuan Yordania maupun pengungsi Suriah dalam program mingguan dengan durasi waktu 3 bulan. Anggota workshop didorong untuk aktif dan terbuka menceritakan pengalaman serta kesan mereka selama di kamp Al Mafraq untuk membangun jembatan antara pengungsi dan tuan rumah yang akan berpengaruh pada level individu hingga menyebar ke tingkat masyarakat. (Islamic Relief Worldwide, 2014)

## **PENUTUP**

*Islamic Relief Worldwide* memulai perannya dalam menyalurkan bantuan di Suriah pada tahun 2011. Ketika konflik meluas, kondisi Suriah semakin tidak stabil yang menyebabkan masyarakat Suriah keluar dari negaranya dan mencari perlindungan sebagai pengungsi di negara lain seperti, Yordania, Irak, Lebanon,

dan sebagainya. Lalu setelah itu, *IRW* mulai fokus untuk terus membantu para pengungsi Suriah yang berada di negara tetangganya maupun di dalam wilayah Suriah. Sejak tahun 2012 hingga 2014, *IRW* telah memberikan bantuan kepada pengungsi Suriah yang tersebar di internal Suriah maupun di berbagai negara tetangga dengan total jumlah sekitar 7.126.795 orang.

Bantuan-bantuan tersebut diberikan oleh *IRW* dengan bekerja sama dengan beberapa organisasi lainnya seperti organisasi PBB (*UNHCR*, *WFP*), *Lutheran World Federation*, *Department for International Development (DFID)*, *Islamic Centre Charitable Society (ICCS)*, *The Human Rights and Freedom on Humanitarian Relief (IHH)*, *Said Foundations*.

### **Daftar Pustaka**

AidStream. (2014). *Conditional Cash Project for Vulnerable Syrian and Jordanian Children in Irbid, Jordan*. Yordania: Q3 interim.

Islamic Relief USA. (2013, Maret). *Syrian Crisis*. Retrieved Maret 12, 2016, from Islamic Relief USA: [http://irusa.org/wp-content/uploads/2015/06/IRUSA\\_2013Syria\\_update\\_sample.pdf](http://irusa.org/wp-content/uploads/2015/06/IRUSA_2013Syria_update_sample.pdf)

Islamic Relief Worldwide. (2012, November). *Syria Regional Response to Syria Crisis Turkey (Inside Syria), Lebanon, Jordan and Iraq*. Retrieved Februari 18, 2016, from <https://islamic-relief.com.au/wp-content/uploads/Syria/11/Syria-Crisis-Nov2012.pdf>

Islamic Relief Worldwide. (2013). *Supporting Field Hospital in Syria with Medical Bags*. Retrieved Maret 12, 2016, from <https://islamic-relief.com.au/wp-content/uploads/Syria/Islamic-Relief-medical-bags.pdf>

Islamic Relief Worldwide. (2014, Januari). *Islamic Relief Syria Emergency Response 2012-2014*. Retrieved Januari 18, 2016, from Islamic Relief Worldwide: <http://www.islamic-relief.org/publications/>

Islamic Relief Worldwide. (2014, November 3). *Promoting Peace and Hygiene in Jordan with LWF*. Retrieved Maret 12, 2016, from Islamic Relief Worldwide: <http://www.islamic-relief.org/promoting-peace-and-hygiene-in-jordan-with-lwf/>

Said Foundation. (2014). *Annual Review 2014*. Retrieved Maret 12, 2016, from [http://www.saidfoundation.org/sites/default/files/files/2015\\_01\\_06%20SAID\\_Report\\_Web%2002%281%29.pdf](http://www.saidfoundation.org/sites/default/files/files/2015_01_06%20SAID_Report_Web%2002%281%29.pdf)

Winarno, B. (2011). *Isu-isu Global Kontemporer*. Yogyakarta: CAPS.